

## BAB 4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang alih kode yang terdapat dalam 3 video kanal *youtube* keluarga Lombok-Japan Family yang berjudul “Makan Bersama dengan Menu Lombok, Bebek Bakar Taliwang”, “Takoyaki Itu Enak Kalo Ditambah Ini”, dan “Kakek Jepang Heboh Bermain dengan Cu2 Indonesia”. Alih kode yang ditemukan dalam 3 video tersebut berjumlah 27 alih kode, dengan 26 berbentuk alih kode ekstern dan 1 berbentuk alih kode intern. Bentuk alih kode ekstern yang muncul dilatarbelakangi oleh para penutur yang memiliki kemampuan bilingual, yaitu berbahasa Indonesia dan Jepang yang menjadikan pemilihan

bahasa dalam percakapan disesuaikan dengan kegunaan yang dipengaruhi oleh sebuah faktor.

Faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode adalah penutur, lawan tutur, perubahan situasi akibat hadirnya orang ketiga, perubahan situasi formal ke informal atau sebaliknya, dan perubahan topik. Faktor terjadinya 27 alih kode yang ditemukan terdapat 19 alih kode karena faktor penutur yaitu Tamu, Ayu, Ami, dan Ria yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu mengalihkan kedalam bahasa Jepang salah satunya karena ingin lebih mudah mengekspresikan hal yang ingin disampaikan. Selanjutnya Ai yang memiliki bahasa Jepang sebagai bahasa ibu mengalihkan kedalam bahasa

Indonesia karena ingin menonjolkan kemampuan berbahasa Indonesia.

8 alih kode lainnya karena faktor lawan tutur yaitu Tamu. Ayu, Ami, dan Ria saat lawan tuturnya adalah Ai, yang memiliki latar belakang bahasa ibu berbeda, dengan mengalihkan kedalam bahasa Jepang, Ai lebih dapat menerima dengan baik maksud yang disampaikan. Faktor lainnya seperti perubahan situasi akibat hadirnya orang ketiga, perubahan situasi formal ke informal atau sebaliknya, dan perubahan topik, tidak ditemukan dalam video. Hal ini dikarenakan tidak ada hadirnya orang ketiga yang muncul, situasi informal yang

tidak berubah, dan tidak berubahnya topik pembicaraan dalam keseluruhan video.

